

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjalanan dinas merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Kegiatan perjalanan dinas ini digunakan untuk membantu koordinasi program kerja, pengawasan, dan pelaksanaannya diberbagai wilayah. Dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukannya anggaran yang besar untuk dilaksanakan, jadi pengelolaannya harus dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara. Menurut Mulyadi (2016) “anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang mencakup seluruh kegiatan organisasi yang dinyatakan dalam satuan keuangan untuk periode tertentu”.

Anggaran perjalanan dinas dibuat setiap tahun sebagai bagian dari pengelolaan keuangan negara dan direalisasikan sesuai dengan kebutuhan operasional organisasi. Tingkat pelaksanaan rencana menunjukkan seberapa baik rencana tersebut dilaksanakan. Menurut Halim (2014) “realisasi anggaran merupakan perwujudan dari penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu”. Dalam praktiknya, sering terjadi perbedaan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi yang terjadi di lapangan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan kebutuhan kegiatan, efisiensi penggunaan anggaran, maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Anggaran dan realisasi pengelolaan perjalanan dinas sering berubah setiap tahun. Pada waktu tertentu, anggaran mungkin lebih besar karena lebih banyak kegiatan atau lebih banyak tugas yang dilakukan, sementara pada waktu lain, anggaran

mungkin lebih rendah karena kebijakan efisiensi atau perubahan prioritas program. Selain itu, realisasi anggaran tidak selalu mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mungkin ada ketidakefektifan dalam pelaksanaan dan perencanaan anggaran.

Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat sebagai aparat pengawasan intern pemerintah memiliki peran strategis dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam menjalankan tugas pengawasan, instansi ini juga melaksanakan berbagai kegiatan perjalanan dinas yang didukung oleh anggaran yang telah direncanakan setiap tahunnya. Dengan adanya variasi anggaran dan realisasi perjalanan dinas selama periode 2023-2025, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana trend perkembangan anggaran tersebut serta sejauh mana realisasi anggaran mampu mencerminkan efektivitas penggunaan dana yang tersedia.

Dalam hal ini, masalah utama yang muncul adalah ketidaktahuan tentang bagaimana pola anggaran perjalanan dinas berubah dari tahun ke tahun, serta tingkat realisasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kemungkinan ada perbedaan antara realisasi dan anggaran menimbulkan pertanyaan tentang tingkat penyerapan anggaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sulit untuk mengetahui apakah pengelolaan anggaran perjalanan dinas berjalan secara optimal atau masih ada kelemahan yang perlu diperbaiki jika tidak melakukan analisis yang menyeluruh.

Analisis trend anggaran sangat penting karena dapat menunjukkan ke mana anggaran bergerak dari waktu ke waktu. Menurut Kasmir (2018) “analisis trend merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan suatu data 2

dalam periode tertentu, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau stabil”. Sementara itu, analisis realisasi anggaran dapat menunjukkan tingkat penyerapan anggaran serta efektivitas penggunaannya. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat menjadi dasar dalam evaluasi dan perbaikan perencanaan anggaran di masa yang akan datang.

Secara praktis, pengamatan ini sangat penting untuk memberikan informasi kepada instansi terkait, khususnya mengenai cara meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian anggaran perjalanan dinas. Selain itu, temuan pengamatan ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta untuk mendukung pembentukan sistem pengelolaan keuangan yang lebih jelas dan jujur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dengan judul **“Analisis Trend dan Realisasi Anggaran Perjalanan Dinas Tahun 2023–2025 pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan anggaran perjalanan dinas pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana trend anggaran dan realisasi anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat?

3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas tersebut dan bagaimana solusinya?
4. Apa kendala dalam pengelolaan anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat, dan bagaimana solusinya?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan anggaran perjalanan dinas pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana trend anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana realisasi anggaran perjalanan dinas pada tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas dan kendala dalam pengelolaan anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat, dan bagaimana solusinya.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui trend anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.
 - b. Menambahkan pengetahuan mengenai bagaimana realisasi anggaran perjalanan dinas pada tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

- c. Menambah pengalaman penerapan pengetahuan pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat mengenai pembelajaran selama perkuliahan.

2. Bagi Universitas Andalas

- a. Sebagai sarana membangun hubungan yang baik antara perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat dengan Universitas Andalas.
- b. Sebagai referensi mengenai trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat

- a. Sebagai sarana membangun hubungan yang baik antara perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat dengan Universitas Andalas.
- b. Sebagai bahan evaluasi terkait bagaimana trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

4. Bagi pembaca

Menjadi bahan referensi terkait tren dan realisasi anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025 pada perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan berdasarkan data yang diperoleh selama magang.

1. Metode pengumpulan data

- a. Studi dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan judul penulisan, seperti

dokumen laporan realisasi anggaran (LRA) di BPKP Perwakilan Sumatera Barat, khususnya terkait dengan anggaran perjalanan dinas.

b. Studi kepustakaan

Dilaksanakan dengan cara mengamati berbagai sumber tulisan seperti buku, jurnal, dan ketentuan hukum yang berkaitan dengan judul penulisan.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka terkait dengan tren anggaran dan realisasi anggaran perjalanan dinas pada tahun 2023-2025.

3. Metode analisis data

Metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yang mencakup pengolahan data dan analisis data tren anggaran 2023- 2025 serta realisasi anggaran perjalanan dinas tahun 2023-2025, guna untuk menganalisis naik-turun kualitas pengelolaan keuangan dan melihat dan menilai kinerja pelaksanaan anggaran.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan pada kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat, Jl. By Pass KM 14 Aie Pacah, Kota Padang. Magang dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun untuk sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang menjelaskan mengenai objek penulisan yang penulis lakukan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini berkaitan dengan gambaran umum instansi yang mejadi tempat dilakukannya magang, bab ini berisikan profil perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat, meliputi Sejarah, bidang tempat dilaksanakannya magang, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berkaitan dengan hasil yang mejadi temuan penulis yang diperoleh selama observasi di lapangan dan keterkaitan temuan dengan teori yang dipakai

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan akhir mengenai hasil observasi dan pengamatan di lapangan.

